

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelolah modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya : untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang dihar apkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi.

Jika perusahaan ingin memaksimalkan tingkat rentabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Oleh karena terdapat

kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo, sedangkan rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Jadi, jika perusahaan terlalu likuid, artinya banyak modal yang tersimpan dalam bentuk kas, hal ini menimbulkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh laba apabila kas tersebut ditanamkan. Namun sebaliknya perusahaan juga tidak boleh menanamkan seluruh uang yang dimiliki dalam usaha, sehingga ketika diperlukan dana cair mengalami kesulitan.

Penilaian kinerja keuangan umumnya menggunakan analisa rentabilitas. Rentabilitas suatu perusahaan merupakan perbandingan Rentabilitas dapat dicapai jika tingkat efisiensi dalam perusahaan dapat diwujudkan yaitu dengan menggunakan sumber modal yang ada secara optimal begitupun dengan tingkat likuiditas yang dicapai perusahaan.

PTPN II (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang agribisnis perkebunan dan produksi membutuhkan metode pendanaan dan pengelolaan dana keuangan yang efektif. Perusahaan mengalami banyak masalah belakangan ini sejak beberapa tahun perusahaan mengalami hutang yang cukup berat sehingga hasil penjualan dari kegiatan operasi belum mampu membayar hutang-hutangnya. Perusahaan banyak mengalami kerugian meskipun banyak memiliki aset. Namun perusahaan belum bisa

memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan mengalami ketidak mampuan mengalami kewajiban jatuh temponya.

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis mengajukan judul skripsi:

“ Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Pada PTP.Nusantara-II Pabrik Gula Sei Semayang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penerapan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana Modal Kerja dan Likuiditas berpengaruh terhadap Rentabilitas pada PTP.Nusantara- II Pabrik Gula Sei Semayang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PTPN II Pabrik Gula Sei Semayang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, perusahaan, peneliti lain

1. Bagi peneliti

Untuk menambahkan wawasan pengetahuan penulis khususnya mengenai pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap rentabilitas.